



## **Pengolahan Feses Sapi Untuk Pembuatan Pupuk Kandang Guna Meningkatkan Kesuburan Tanah Sebagai Media Tanam Apotik Hidup Di Desa Sesaot**

**Rilam Ibra Sapitri**  
Pendidikan Dokter Hewan  
Fakultas Kedokteran Hewan  
Universitas Pendidikan Mandalika

### **Abstrak**

Pelaksanaan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan tentang pengolahan feses sapi untuk pembuatan pupuk kandang guna meningkatkan kesuburan tanah sebagai media tanam apotik hidup. Metode pelatihan yang digunakan yakni tahapan perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Adapun hasil yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan ini adalah 1) Masyarakat mendapat pengetahuan yaitu dapat membuat pupuk sendiri dengan cara higienis; 2) masyarakat tau dan paham bagaimana pengolahan/pembuatan pupuk kandang dengan memanfaatkan media yang ada di sekitar (mudah didapat); 3) menjadi ilmu baru bagi masyarakat desa Sesaot karena dapat memanfaatkan feses dari peliharaannya untuk meningkatkan kesuburan tanah untuk tanaman sekitar seperti tanaman bunga, apotik hidup, dll. Kesimpulan dari pelatihan ini adalah kegiatan pelatihan yang dilakukan dengan baik dan mendapatkan respon yang baik dari mitra dibuktikan dari banyak anak yang ingin mengikuti pelatihan.

### **Kata Kunci**

Feses Sapi, Pupuk Kandang, Apotik Hidup, Desa Sesaot.

### **Pendahuluan**

Desa Sesaot merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat yang dimana merupakan satu dari 16 desa dan kelurahan yang berada di Narmada. Desa Sesaot juga termasuk desa wisata destinasi yang banyak dikunjungi oleh kalangan masyarakat maupun pengunjung luar karena memiliki berbagai macam destinasi yang dapat dikunjungi dan tempatnya yang cukup strategis. Desa Sesaot termasuk kedalam suatu desa yang berada di dekat hutan lindung namun dengan demikian menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan terutama di tempat wisata yang damai dan tenang. Wisata-wisata yang ada di desa Sesaot menjadi daya tarik sendiri bagi wisatawan, tempat-tempat wisata selalu ramai dikunjungi setiap harinya terutama di hari weekend. Dengan adanya wisata yang menjadi daya tarik itu desa Sesaot seringkali menjadi mitra tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Salah satu desa wisata yang memegang gelar tersertifikasi dari Monev di bidang kelestarian lingkungan, kebersihan, kesehatan dan keselamatan ialah wisata PUREKMAS.

Indonesia merupakan salah satu Negara maju yang memiliki mayoritas penduduk bermata pencarian sebagai petani dengan adanya kegiatan bercocok tanam. Pada dasarnya Indonesia termasuk kedalam Negara agraris yang memiliki berbagai sumber daya yang cukup banyak. Tanaman sangat cocok untuk dibudidayakan karena memiliki manfaat yang cukup banyak tergantung dari tanaman yang akan dibudidayakan, salah satunya adalah



pembudidayaan apotik hidup yang dapat dikatakan sebagai tanaman obat yang memiliki mamfaat dalam peroses pembuatan obat tradisyonal. Beberapa jenis tanaman yang dibudidayakan dapat memberikan pengaruh yang cukup banyak. Lebih dari 1000 spesies tumbuhan dapat dimfaatkan sebagai bahan baku obat, sehingga dengan demikian peroses pembudidayaan tanaman obat memiliki potensi yang cukup baik untuk dikembangkan. Pembudidayaan apotik hidup (tanaman obat) di desa yang subur cocok dilakukan di desa sesaot karena tingkat keberhasilannya cukup cepat karena memiliki tanah yang subur sesuai dengan lingkungan dan tempat yang cukup memadai.

Pembudidayaan merupakan suatu kegiatan yang telah direncanakan untuk memelihara sumber daya hayati pada suatu lahan dengan tujuan diambil mamfaat dan hasil panen yang dihasilkan. Adapun tujuan dari peroses pembudidayaan ini adalah untuk membantu dalam proses memperbanyak produksi segala sesuatu yang ingin diperbanyak, minsalnya seperti tumbuhan dan sejenisnya. Salah satu tumbuhan yang cocok untuk dibudidayakan seperti pembuatan apotik hidup yang dapat dikatakan sebagai penanaman apotik hidup.

Apotik hidup merupakan suatu istilah penggunaan lahan yang ditanami tumbuhan yang berkhasiat dan memiliki mamfaat yang cukup banyak sesuai dengan jenisnya, seperti pembuatan obat tradisional. Apotik hidup juga dapat diartikan sebagai tanaman yang memiliki berbagai jenis dan keunggukan yang berbeda-beda tergantung dari mamfaatnya sendiri bagi kesehatan. Obat tradisional pada dasarnya lebih aman dimamfatkan sebagai sarana dalam pengobatan karena bersifat alami dan memiliki efek samping yang lebih sedikit dibandingkan dengan obat-obat yang berasal dari pembuatan pabrik. Apotik hidup ini mempunyai berbagai mamfaat, diantaranya: (1) Aman bagi kesehtan karena menggunakan tanaman alami (2) Dapat diolah menjadi obat herbal yang lebih bermamfaat dan memiliki khasiat yang cukup tinggi (3) Lebih menghemat biaya hidup karena tanaman yang digunakan untuk pembuatan obat diolah dengan mudah (4) Meningkatkan kemampuan pemamfatan tanaman obat (5) Memberikan efek fisiologis bagi orang yang sedang sakit sehingga peroses penyembuhan lebih cepat karena adanya keberadaan tanaman apotik hidup. Selain itu, peroses perawatan tanaman sagatlah dipelukan guna untuk menjaga tumbuhan agar tetap terawat dan hidup sebagaimana mestinya.

Permasalahan yang menjadi prioritas mendasar yang dihadapi oleh masyarakat di desa sesaot adalah masih kurangnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan dan pemfaatan sumber daya alam yang masih terbatas, salah satunya adalah masih kurangnya pembudidayan tumbuhan-tumbuhan yang memiliki mamfaat salah satunya seperti tananaman obat yang banyak tumbuh di sekitar hutan maupun di dalamnya, namum peroses pembudidayaannya masih kurang dan tidak terawat. Pada dasarnya jika masyarakat sadar akan mamfaat yang dimiliki dari setiap tumbuhan tersebut dapat dijadikan berbagai macam obat herbal (tradisional) yang bersifat alami.

Permasalahan yang dimunculkan oleh penulis tentang kurangnya kesadaran masyarakat tentang pembudidayaan apotik hidup ini menjadi titik fokus yang dibahas oleh penulis, karena sesuai denga program studi, yakni Pendidikan Biologi sehingga dengan mengangkat judul tentang “Pembudidayaan Apotik Hidup Guna Untuk Mendukung Alternatif Dalam Pembuatan Obat Tradisional Di Desa Sesaot” cukup tepat karena masih kurangnya perawatan maupun pembudidayaan oleh masyarakat sekitar sehingga tidak terawatt sebagaimana mestinya.

Permasalahan prioritas yang dihadapi oleh masyarakat desa Sesaot adalah masih kurangnya kesadaran akan pentingnya pemberdayaan lingkungan salah satunya adalah



pembudidayaan tanaman seperti penanaman apotik hidup atau bisa dikatakan sebagai tanaman obat yang banyak tumbuh secara liar di hutan yang dimana pada dasarnya masyarakat bisa membudidayakannya sehingga terawat bahkan dapat dimanfaatkan karena memiliki keunggulan dalam pembuatan obat tradisional.

Dari permasalahan yang dimunculkan ini, penulis memberikan solusi dengan melakukan program kerja berupa pembudidayaan apotik hidup di desa Sesaot agar tanaman obat yang tumbuh baik secara liar di hutan dapat terawat sebagai mana mestinya dan masyarakat dapat memanfaatkan keunggulan yang dimiliki dari setiap tumbuhan tersebut yang berpotensi sebagai obat tradisional. Untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas kepada masyarakat terhadap pembuatan apotik hidup ini penulis berupaya untuk memberikan gambaran tentang manfaat dari setiap tumbuhan tersebut sehingga dapat dijadikan sebagai obat herbal ataupun tradisional, salah satu cara yang dilakukan adalah dengan membuat tulisan yang berisikan manfaat dari setiap tanaman obat tersebut. Pembuatan apotik hidup ini dilakukan di posko KKN dengan bantuan dari anggota kelompok dan untuk penempatan apotik hidup ini berlokasi di dua tempat yakni di kantor desa Sesaot dan di Poskesdes.

### **Metode Pengabdian**

Metode pelaksanaan kegiatan ini merupakan suatu langkah awal yang dilakukan guna untuk melakukan kegiatan observasi agar suatu kegiatan dapat berlangsung kedepannya. Perencanaan yang matang menjadi salah satu bentuk tercapainya tujuan dari kegiatan itu sendiri.

Dalam melakukan suatu kegiatan KKN merupakan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan membawa program kerja kepada masyarakat. KKN ini juga dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk mata kuliah wajib yang harus di tempuh oleh mahasiswa di Universitas Pendidikan Mandalika. Dalam melaksanakan program kerja penulis memiliki metode tersendiri dalam melakukan program kerja selama kegiatan. Selama program kerja berlangsung penulis juga dibantu oleh tim KKN untuk melancarkan kegiatan berupa program tersebut baik dalam bentuk tenaga, solusi, saran, kritik dan pendapat guna untuk tercapainya kegiatan atau program kerja yang baik. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

#### **1. Perencanaan/Penyusunan Program Kerja**

Perencanaan ini merupakan suatu langkah awal yang harus ditempuh oleh seseorang peneliti dalam melakukan suatu penelitian agar mendapatkan suatu hasil yang sesuai dan dapat tercapai. Keberhasilan suatu program kerja dapat terlihat apabila suatu perencanaan dapat dikelola dengan baik begitupun sebaliknya kegagalan dalam suatu program kerja tergantung dari pihak penyelenggara kegiatan yang beranggapan bahwa perencanaan tidak ada sehingga suatu program dapat dikatakan tidak berjalan sesuai dengan harapan. Selama melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik di desa Sesaot. Penulis banyak mendapatkan bantuan dari pihak kelompok KKN dan staf desa untuk mengumpulkan data dan hal lainnya. Perencanaan/penyusunan program kerja yang akan dibuat oleh penulis berupa konseling tentang kesadaran belajar dan pendidikan karakter anak usia dini (9-11 tahun) di desa Sesaot.

#### **2. Persiapan Alat dan bahan**

Dalam melakukan suatu program kerja diperlukannya alat dan bahan guna untuk menunjang keberlangsungan dalam program kerja agar dapat tercapai. Persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan ini berupa:



- a. Alat
  - Eber
  - Sekop
  - Terpal sebagai tempat pengolahan media
  - Karung untuk pengambilan media
- b. Bahan
  - EM4 sebagai bahan cairan tambahan di pupuk
  - Molasses
  - Air bersih
  - Feses sapi
  - Tanah
  - Sekam mentah

### 3. Proses Pelaksanaan

Dalam proses pelaksanaan ini dilakukan beberapa tahapan agar program ketja terlaksana, tahapan-tahapan tersebut diantaranya:

- Mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan
- Membuat campuran molasses dengan campuran EM4 menggunakan air bersih, dan di diamkan selam kurang lebih 15 menit.
- Sambil menunggu EM4 dan molasses tercampu, langkah selanjutnya yaitu Mencampur feses sapi dan skam
- Setelah skam mentah dan feses sapi tercampur kemudian larutan molasses dan EM4 yang telah di larutkan tadi kemudian di tuang ke campuran skam dan feses sapi tersebut.
- Kemudian aduk secara merata.
- Setelah semua sudah tercampur merata, masukan pupuk kandang yang telah dibuat tadi ke dalam wadah ember/karung dan di tutup rapat/di tutup hingga tidak ada cahaya matahari yang masuk.
- Kemudian simpan di tempat yang tertutup seperti gudang agar tidak ada cahaya matahari yang masuk
- Setelah Satu minggu sekali pupuk di cek dan di aduk untuk memastikan keberhasilan pupuk kandang
- Setelah tiga minggu baru pupuk kandang dapat digunakan.

### Hasil dan Pembahasan

Setelah program kerja tercapai tentang “Pengolahan Feses Sapi Untuk Pembuatan Pupuk Kandang Guna Meningkatkan Kesuburan Tanah Di Desa Sesaot”. Dampak positif yang dirasakan oleh mahasiswa adalah agar masyarakat tau dan paham bagaimana cara untuk membuat pupuk kandang yang baik, dan juga kotoran unggas ataupun ternak besar (sapi) dapat di manfaatkan dan tidak di buang sia-sia..

Adapun hasil yang akan di dapatkan di masyarakat, diantaranya:

1. Masyarakat mendapat pengetahuan yaitu dapat membuat pupuk sendiri dengan cara higienis.
2. Masyarakat tau dan paham bagaimana pengolahan/pembuatan pupuk kandang dengan memanfaatkan media yang adadi sekitar (mudah di dapat).
3. Menjadi ilmu baru bagi masyarakat sesaot karna dapat memanfaatkan feses dari peliharaan nya untuk meningkatkan kesuburan tanah untuk tanaman sekitar seperti tanaman bunga,apotik hidup,dll.

Hasillain yang dapat diperoleh oleh mahasiswa selama program kerja berjalan yaitu:Memberikan ilmu baru kepada masyarakat sekitar dengan memanfaatkan media di sekitaran tempat tinggal seperti kotoran ternak (unggas,ternak besar)untuk dijadikan pupuk kandang guna meningkatkan kesuburan tanah bagi tanaman. Kegiatan tersebut tampak pada gambar berikut;

<i>ALAT DAN BAHAN</i>	<i>CARA PEMBUATAN</i>
	<p><i>Larutkan cairan EM4 &amp; molasses dengan menggunakan air bersih,kenudian diamkan selama 15-20 menit.(untuk menunggu bakteri yang terandung dalam cairan EM4 aktif).</i></p>
	<p><i>Campurkan skam padi dan feses sapi hingga tercampur rata.</i></p>
	<p><i>Siram lautan molasses &amp; EM4 tadi ke skam dan feses yang telah di campur.kemudia aduk secara merata.</i></p>
	<p><i>Setelah tercampur merata,masukkan pupuk kandnag yang telah jadi ked lam karung,bak,ember atau wadah tertutup untuk di simpan sela tiga minggu,di tempat tertutup.</i></p>



	<p><i>Dalam satu minggu sekali di cek.setelah tiga minggu barulah pupuk kandang siap digunakan.</i></p>
--	---

### **Kesimpulan**

Berdasarkan program kerja KKN-T yang dilaksanakan di Desa Sesaot yang dimulai tanggal 03 Oktober sampai dengan 24 Desember 2022 ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program kerja yang telah terlaksana mengenai pembuatan apotik hidup dapat dihiupkan kembali dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.
2. Program-program kerja KKN-T yang telah dijalankan diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik bagi mitra maupun masyarakat di Desa Sesaot

### **Saran**

Selama mengadakan kegiatan KKN-T ini penulis menyadari masih banyaknya kekurangan baik dalam program kerja yang telah tercapai di masyarakat dan penulisan dalam laporan ini masih banyak kekurangan, sehingga penulis menerima segala kritik dan saran dari pihak pembacanya dan penulis berharap program kerja yang telah terlaksana di desa Sesaot dapat bermamfaat bagi masyarakat dan di kembangkan.



## **Daftar Pustaka**

- Aseptianova .(2019). Pemamfaatan Tanaman Obat Keluarga Untuk Pengobatan Keluarga Di Dikelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami–Kota Palembang.*Batoboh Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1-25.  
<https://doi.org/10.26887/bt.v3il.680>
- Syarif, P., Suryotomo, B., & Soeprapto, H. (2011). Diskusi Dan Mamfaat Tanaman Obat Di Pedesaan Sebagai Upaya Pemberdayaan Apotik Hidup (Studi Kasus Di Kecamatan Wonokerto) . PENA: *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi* ,21(1),20-32.
- Rizka, M. A. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.